BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat Pusat Penelitian Bri Kanca Rangkasbitung

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintergrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia

(Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami beberapa perubahan yaitu:

- Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., yang seluruh perubahannya dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-48353.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 06 Agustus 2008 beserta perubahan-perubahannya.
- Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (PERSERO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Rakyat Indoesia (Persero) Tbk No.51tanggal 26 Mei 2008
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 7 Tanggal 13 Februari 2009
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 4 Tanggal 2 Februari 2009

PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3.1.2 Visi dan Misi

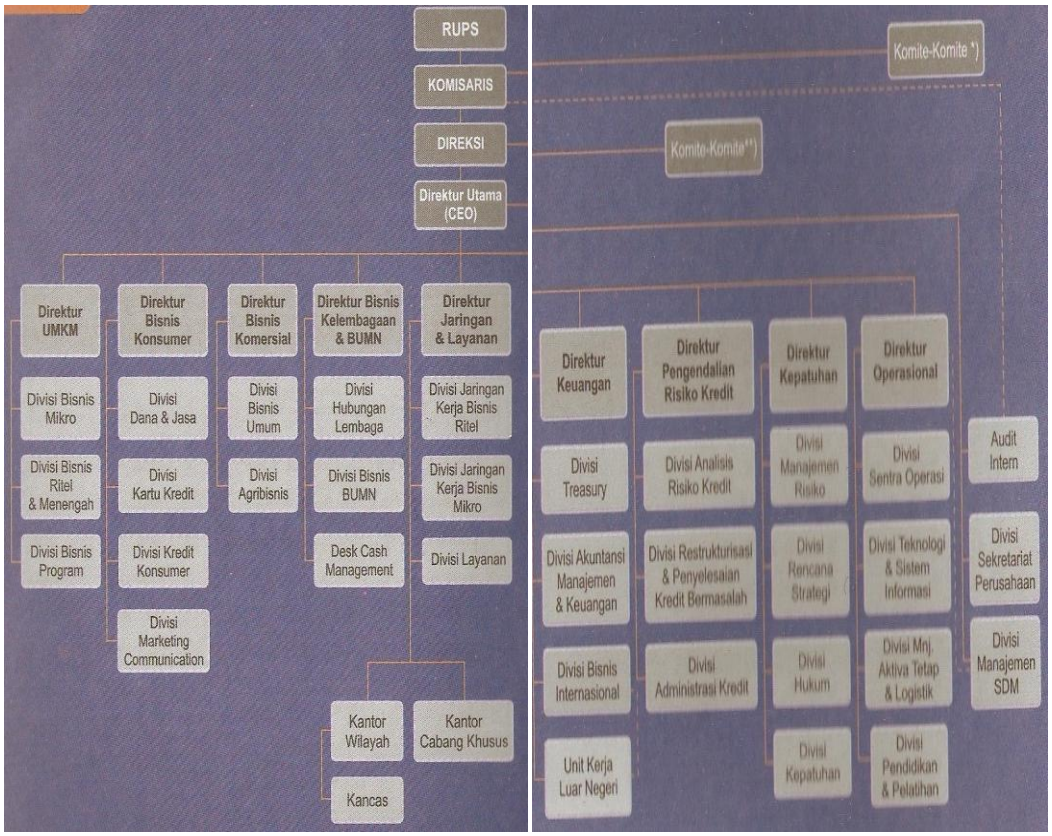
Visi bank bri adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah .

Misi untuk mewujudkan visi tersebut, bank bri tiga misi yang harus dilaksanakan yaitu:

- Bank bri melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mempreoritaskan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menunjang perekonomian masyarakat.
- Bank bri memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luar dan didukung sumbeer daya manusia (SDM) yang propesional dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik good corporate governance).

Bank bri memberikan keuntungan dan manfaat yang seoptimal mungkin kepada berbagai pihak yang berkepentingan

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 struktur organisasi

3.3 Deskripsi Kerja

Dalam tugas ini saya di beri tugas menjadi costumer service kegiatan saya diantaranya melakukan :

3 Melakukan pembukuan rekening baru di bri
4 Melakukan aktivasi ATM bri britama & simpedes
5 Melakukan penjelasan kepada nasabah tentang produk bri
6 Melakukan penerimaan telepon dari nasabah
7 Melakukan registrasi pajak
8 Melakukan registrasi atm britama & simpedes
9 Melakukan registrasi buku tabungan britama
10 Melakukan registrasi swif (transparan)
11 Melakukan registrasi rtgs (rpal time gross settlement)

12 Melakukan proses cek giro
13 Melakukan cap stempel
14 Melakukan pengecekan saldo rekening nasabah
15 Melakukan penggantian pin atm nasabah
16 Melakukan proses sms banking
17 Melakukan pembukuan rekening tabungan haji
18 Melakukan pembukuan arsip cif
19 Melakukan contoh penulisan penyetoran pada nasabah
20 Melakukan contoh penulisan penarikan pada nasabah
21 Melakukan pencetakan nama pada mesin atm
22 Melakukan proses pelunasan haji
23 Melakukan proses print rekening Koran
24 Melakukan proses penjelasan tentang bds
25 Melakukan pembukuan rekening baru di bri
26 Melakukang appruvel atm bri dan pegawai negri
27 Melakukan cap stempel pada swif ,rtgs dan pajak